



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 1419-1426

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Kinerja Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk Ditinjau dari Profitabilitas dan Solvabilitas Periode 2020-2024

Meira Nurnajma¹, Muhammad Syauqi Rabbani², Pricilla Kenia³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author : kyauzouera@gmail.com¹, sauqirabani11@gmail.com²,
pricillakeniaa@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Diterima April 2025

Disetujui Mei 2025

Diterbitkan Juni 2025

Kata Kunci:

Kinerja keuangan, Profitabilitas, Solvabilitas, Analisis rasio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2020 hingga 2024 dengan meninjau rasio profitabilitas dan solvabilitas. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasi Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE mengalami peningkatan signifikan, menandakan efisiensi pengelolaan aset dan optimisasi pengembalian kepada pemegang saham. NPM dan GPM mengalami fluktuasi akibat dinamika biaya produksi dan pendapatan. Sementara itu, DAR dan DER menunjukkan tren penurunan, menandakan perbaikan struktur modal dan penurunan ketergantungan pada utang. Temuan ini memberikan gambaran yang jelas secara menyeluruh mengenai efektivitas dan ketahanan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dalam menghadapi dinamika industri perkebunan kelapa sawit. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen dan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan strategis serta sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya di sektor agribisnis.

ABSTRACT

Keywords:

Financial performance, Profitability, Solvency, Ratio analysis.

The study aims to analyze the financial performance of PT Astra Agro Lestari Tbk during the 2020 to 2024 period by examining profitability and solvency. The research employs data obtained from the company's annual financial reports published on the Indonesia Stock Exchange. The results show that both ROA and ROE experienced significant increases, indicating improved efficiency in asset management and higher returns for shareholders. NPM and GPM fluctuated due to changes in production costs and revenue streams. Meanwhile, DAR and DER

showed a downward trend, reflecting an improved capital structure and reduced reliance on debt. These findings provide a comprehensive overview of the effectiveness and financial resilience of PT Astra Agro Lestari Tbk in responding to the dynamics to serve as a reference for management and stakeholders in strategic decision-making and as a basic for further studies in the agribusiness sector.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama untuk menilai kesehatan dan keberlanjutan suatu perusahaan. Menurut Sucipto (dalam Prianto et al., 2017:3) mengatakan kinerja keuangan adalah penentuan suatu ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Melalui analisis kinerja keuangan, pemangku kepentingan dapat memahami seberapa efektif manajemen dalam mengelola aset, menghasilkan laba, dan memenuhi kewajiban jangka panjang. Dalam konteks industri perkebunan, khususnya kelapa sawit, tantangan yang dihadapi sangat kompleks, mulai dari fluktuasi harga komoditas, perubahan regresi pemerintah, hingga isu lingkungan dan berkelanjutan. PT Astra Agro Lestari Tbk adalah salah satu perusahaan perkebunan terkemuka di Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1981 dan menjadi bagian dari grup Astra International. Perusahaan ini tidak hanya berperan penting dalam industri agribisnis, tetapi juga menjadi salah satu penopang sektor produk kelapa sawit Indonesia ke pasar global.

Analisis kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk menjadi sangat penting mengingat kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian nasional serta tantangan yang dihadapi dalam menjaga profitabilitas dan solvabilitas di tengah dinamika industri. Penelitian sebelumnya banyak membahas terkait rasio keuangan sebagai alat analisis kinerja, dengan fokus pada indikator seperti *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER). Sebagian besar studi tersebut berfokus pada sektor perbankan dan manufaktur, namun studi yang secara khusus menelaah dinamika keuangan perusahaan di sektor perkebunan, terutama dengan pendekatan longitudinal berbasis data aktual, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis mendalam terhadap rasio profitabilitas dan solvabilitas PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2020 hingga 2024.

KAJIAN LITERATUR

Rasio keuangan merupakan alat utama dalam menilai kinerja perusahaan dari berbagai aspek, seperti profitabilitas, efisiensi dan struktur modal (Septiana, 2019). Menurut Kasmir (dalam Leksono dan Pudjowati 2015:15) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Profitabilitas diukur melalui rasio seperti *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM). ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki, sedangkan ROE menunjukkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan. NPM mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan, sementara GPM mengindikasikan efisiensi pengembalian pengelolaan biaya pokok penjualan.

Menurut Fahmi (2017:87) rasio solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu. Sedangkan menurut Periansya (2015:39) mengatakan bahwa rasio solvabilitas atau rasio *leverage* (ratio utang) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak

luar. Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka panjangnya. *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah dua jenis rasio utama yang digunakan untuk mengukur struktur pendanaan perusahaan. DAR membandingkan total utang dengan total aset, sedangkan DER membandingkan total utang dengan ekuitas. Semakin tinggi nilai DAR dan DER, semakin besar ketergantungan perusahaan pada utang dan semakin tinggi risiko keuangan yang dihadapi (Harahap. 2022). Studi empiris menunjukkan bahwa kombinasi rasio profitabilitas dan solvabilitas memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap kelangsungan usaha dan nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2020 hingga 2024. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan sumber terpercaya lainnya. Penelitian ini menitikberatkan pada analisis dua kelompok rasio utama, yaitu profitabilitas dan solvabilitas. Langkah awal penelitian adalah pengumpulan data laporan keuangan yang telah diaudit untuk memastikan keandalan data melalui perhitungan rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai berikut:

1. Profitabilitas, yang meliputi:

- Return On Assets* (ROA) = $\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$
- Return On Equity* (ROE) = $\frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$
- Net Profit Margin* (NPM) = $\frac{\text{laba bersih}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$
- Gross Profit Margin* (GPM) = $\frac{\text{laba kotor}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$

2. Solvabilitas, yang meliputi:

- Debt To Asset Ratio* (DAR) = $\frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100\%$
- Debt To Equity Ratio* (DER) = $\frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$

Selanjutnya, untuk mendapatkan gambaran tren dan kecenderungan kinerja keuangan perusahaan, analisis dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan dari rasio-rasio finansial perusahaan antartahun serta menginterpretasikan perubahan yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas:

1. *Return On Assets* (ROA)

**Tabel 1. *Return On Assets* PT Astra Agro Lestari Tbk
Selama Tahun 2020-2024**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	<i>Return On Assets</i> (%)
2020	893.779	27.781.231	3,22
2021	2.067.362	30.399.906	6,80

2022	21.828.591	29.249.340	74,63
2023	20.745.473	28.846.243	71,92
2024	21.815.035	28.793.225	75,76
Rata-rata Return On Assets			46,47

Sumber: Laporan keuangan (diolah 2025)

Berdasarkan tabel 1, ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Selama periode 2020 hingga 2024, nilai ROA mengalami peningkatan signifikan dari 3,22% pada tahun 2020 menjadi 75,76% pada tahun 2024, kenaikan tajam ini terjadi pada tahun 2022 hingga 2024, yang menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara sangat efisien dan menghasilkan laba optimal. Rata-rata ROA selama lima tahun adalah 46,74% yang mengidentifikasi efisiensi operasional yang sangat baik

2. *Return On Equity (ROE)*

**Tabel 2. *Return On Equity* PT Astra Agro Lestari Tbk
Selama Tahun 2020-2024**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	<i>Return On Equity</i> (%)
2020	4,64	19.247.794	4,64
2021	9,76	21.171.173	9,76
2022	98,14	22.243.221	98,14
2023	91,93	22.566.006	91,93
2024	94,02	23.202.062	94,02
Rata-rata <i>Return On Equity</i>			59,70

Sumber: Laporan keuangan (diolah 2025)

Berdasarkan tabel 2, ROE mengalami peningkatan secara konsisten dari 4,64% pada tahun 2020 menjadi 94,02% pada tahun 2024, dengan rata-rata 59,70%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk mampu memberikan tingkat pembelian yang tinggi bagi para pemegang saham, yang juga menunjukkan bahwa laba bersih yang dihasilkan relatif besar dibandingkan dengan modal yang digunakan.

3. *Net Profit Margin (NPM)*

**Tabel 3. *Net Profit Margin* PT Astra Agro Lestari Tbk
Selama Tahun 2020-2024**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan (Rp)	<i>Net Profit Margin</i> (%)
2020	893.779	18.807.043	4,75

2021	2.067.362	24.322.048	8,50
2022	21.828.591	21.828.591	8,21
2023	20.745.473	20.745.473	5,25
2024	21.815.035	21.815.035	5,44
Rata-rata Net Profit Margin			6,43

Sumber: Laporan keuangan (diolah 2025)

Berdasarkan tabel 3, NPM sempat naik ke 8,50% pada tahun 2021 namun menurun lagi kembali sekitar 5% pada tahun 2023 dan 2024. Rata-rata NPM selama lima tahun adalah 6,43%. Fluktuasi ini menandakan bahwa meskipun laba bersih meningkat, pengaruh biaya dan beban operasional tetap signifikan dalam mempengaruhi margin keuntungan perusahaan.

4. Gross Profit Margin (GPM)

Tabel 4. Gross Profit Margin PT Astra Agro Lestari Tbk Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bruto (Rp)	Pendapatan (Rp)	Gross Profit Margin (%)
2020	2.962.891	18.807.043	15,75
2021	4.830.014	24.322.048	19,86
2022	3.822.117	21.828.591	17,51
2023	2.770.980	20.745.473	13,36
2024	3.340.621	21.815.035	15,31
Rata-rata Gross Profit Margin			16,36

Sumber: Laporan keuangan (diolah 2025)

Berdasarkan tabel 4, GPM tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 19,86%, dan terendah pada tahun 2023 sebesar 13,36%, dengan rata-rata 16,36%. Penurunan GPM mencerminkan kemungkinan adanya kenaikan harga bahan baku atau beban produksi lainnya yang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan yang signifikan.

Rasio Solvabilitas:

1. Debt To Asset Ratio (DAR)

Tabel 5. Debt To Asset Ratio PT Astra Agro Lestari Tbk Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	Debt To Asset Ratio (%)

2020	8.533.437	27.781.231	0,31
2021	9.228.733	30.399.906	0,30
2022	7.006.119	29.249.340	0,24
2023	6.280.237	28.846.243	0,22
2024	5.591.163	28.793.225	0,19
Rata-rata Debt To Asset Ratio			0,25

Sumber: Laporan keuangan (diolah 2025)

Berdasarkan tabel 5, Nilai DAR menunjukkan tren penurunan dari 0,31% pada tahun 2020 menjadi 0,19% pada tahun 2024, dengan rata-rata 0,25%. Penurunan ini mengidentifikasi bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan utang dan lebih mengandalkan ekuitas atau dana internal. Hal ini berdampak positif terhadap stabilitas keuangan perusahaan dan menurunkan risiko gagal bayar di masa depan.

2. *Debt To Equity Ratio (DER)*

**Tabel 6. Debt To Equity Ratio PT Astra Agro Lestari Tbk
Selama Tahun 2020-2024**

Tahun	Laba Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Debt To Equity Ratio (%)
2020	8.533.437	19.247.794	0,44
2021	9.228.733	21.171.173	0,44
2022	7.006.119	22.243.221	0,31
2023	6.280.237	22.566.006	0,28
2024	5.591.163	23.202.062	0,24
Rata-rata Debt To Equity Ratio			0,34

Sumber: Laporan keuangan (diolah 2025)

Berdasarkan tabel 6, Nilai DER juga mengalami penurunan dari 0,44% pada tahun 2020 menjadi 0,24% pada tahun 2024, dengan rata-rata 0,34%. Penurunan ini menandakan perbaikan dalam struktur modal dan menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menanggung kewajiban jangka panjang tanpa membebani pemegang saham secara berlebihan. Struktur modal yang lebih sehat ini memberikan ruang bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi atau menghadapi tekanan eksternal tanpa risiko keuangan yang berlebihan.

Penilaian Kinerja Keuangan Dan Kondisi Rasio Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan seperti yang sudah diuraikan pada tabel di atas, maka dapat diketahui kondisi kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk yang akan dinilai melalui kinerja

keuangan yang meliputi rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Dan hasilnya bisa dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

**Tabel 7. Kondisi Kinerja Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk
Selama Tahun 2020-2024**

Keterangan	Tahun (%)					Rata-rata Ratio	Standar	Kondisi
	2020	2021	2022	2023	2024			
1. Profitabilitas								
a. ROA	3,22	6,80	74,63	71,92	75,76	46,47 %	30 %	Tidak sehat
b. ROE	4,64	9,76	98,14	91,93	94,02	59,70 %	40 %	Tidak sehat
c. NPM	4,75	8,50	8,21	5,25	5,44	6,43 %	20 %	Sehat
d. GPM	15,75	19,86	17,51	13,36	15,31	16,36 %	30 %	Sehat
2. Solvabilitas								
a. DAR	0,31	0,30	0,24	0,22	0,19	0,25 %	35 %	Sehat
b. DER	0,44	0,44	0,31	0,28	0,24	0,34 %	90 %	Sehat

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2020 hingga 2024 menunjukkan perbaikan signifikan, terutama dari sisi profitabilitas dan struktur modal. Peningkatan ROA dan ROE mengindikasikan efisiensi pengelolaan aset dan modal, sementara penurunan DAR dan DER menunjukkan perusahaan semakin mandiri secara finansial. Namun, fluktuasi NPM dan GPM menandakan penguatan efisiensi biaya dan pengendalian beban operasional agar margin keuntungan tetap terjaga di tengah tantangan eksternal seperti fluktuasi harga komoditas dan biaya produksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2020-2024, penelitian ini berhasil memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal perusahaan. Peningkatan signifikan pada rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE menunjukkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba, sementara penurunan rasio solvabilitas seperti DAR dan DER mencerminkan perbaikan struktur modal yang mengurangi ketergantungan utang. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mengisi kekosongan literatur mengenai analisis rasio keuangan pada sektor perkebunan, khususnya kelapa sawit. Meskipun demikian, fluktuasi NPM dan GPM menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi tantangan dalam pengendalian biaya operasional. Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk memperluas analisis dengan memasukkan rasio likuiditas dan aktivitas, serta membandingkan kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dengan perusahaan sejenis untuk memberikan perspektif yang lebih menyeluruh.

REFERENSI

Bursa Efek Indonesia (2025). Laporan Keuangan Tahunan. Diakses pada 13 Mei 2025, dari <https://www.idx.co.id/>

- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Giovana Putri, B. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (*Studi Kasus pada PT Perusahaan Gas Negara Persero Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*). (Doctoral Dissertation, STIE MALANGKUCEWARA).
- Harahap, S. S. (2022). *Analisis Kritik Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Publisher.
- Iku, I., & Tomu, A. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Dan Analisis Kinerja Keuangan Pada Kios Mario. *JURNAL ULET (Utility, Earning And Tax)*, 7(1), 60-82.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Larasati, A., & Nurismalati, N. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(3), 521-529.
- Periansya. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Rhamadana, R. B., & Triyonowati, T. (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT HM Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(7).
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Vol. 96). Duta Media Publishing.
- Wulandari, A., Andini, N. A. R., & Setiawati, Y. G. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021. *IJIM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(2).